

ABSTRAK

MI SRI RAHAYU DWI SALAMI
DAMPAK TERAPI KECEMASAN PEMUDI YANG HAMIL DI LUAR
PERNIKAHAN MELALUI PENDEKATAN RELIGIUS
DI ASRAMA KARYA TASIH BANTUL
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005

Kehamilan di luar pernikahan yang banyak terjadi akhir-akhir ini telah menjadi permasalahan umum. Para pemudi yang hamil di luar pernikahan tersebut mengalami banyak beban baik fisik maupun psikologis. Sehingga adanya shelter yang memberikan pendampingan kepada mereka sangat dibutuhkan. Asrama Karya Tasih merupakan salah satu shelter yang menanggapi kebutuhan tersebut. Oleh sebab itulah peneliti ingin mengetahui lebih jauh terapi kecemasan terhadap pemudi yang hamil di luar pernikahan melalui pendekatan religius yang diterapkan di asrama Karya Tasih, dengan mengungkap beberapa hal yaitu : mengetahui jenis kecemasan yang dialami oleh para pemudi yang hamil di luar pernikahan, tehnik-tehnik pendekatan religius yang dilakukan dan prosesnya serta dampaknya. Selain itu juga mengetahui faktor signifikan yang mempengaruhi proses terapi.

Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode diskriptif dengan perolehan data yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan melalui metode wawancara, observasi dan dokumen.

Melalui penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa para pemudi yang hamil di luar pernikahan mengalami empat jenis kecemasan yaitu: moral, sosial ekonomi, fisik. Ada delapan tehnik pendekatan religius yang dilakukan dalam terapi yaitu doa, pertobatan dan pengampunan, kontemplasi dan meditasi, pembacaan Kitab Suci, ibadah dan upacara keagamaan, persaudaraan, bimbingan rohani dan pengajaran moral. Tehnik-tehnik tersebut secara tidak langsung mengadaptasi beberapa teori yaitu: adanya *unconditional positive regard* yang merupakan ciri khusus terapeutik yang dikembangkan oleh Rogers. Selain itu juga menggunakan *social learning theory*, efikasi diri dan *group therapy* Melalui tehnik-tehnik tersebut keempat jenis kecemasan mereka dapat berkurang, kecuali pengajaran moral, justru membuat mereka semakin merasa bersalah. Adapun faktor signifikan yang paling berpengaruh dalam proses terapi adalah subyek itu sendiri, sedangkan lingkungan dan proses terapi adalah sebagai faktor penunjang.

ABSTRACT

MI SRI RAHAYU DWI SALAMI
DAMPAK TERAPI KECEMASAN PEMUDI YANG HAMIL DI LUAR
PERNIKAHAN MELALUI PENDEKATAN RELIGIUS
DI ASRAMA KARYA TASIH BANTUL
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005

Unmarried pregnancy that recently happens becomes commonly problems. The unmarried pregnancies have many physical and psychological burden. By these reasons, shelter which are help them to decrease their psychological burdens are needed. Karya Tasih is one of a shelter which is give response for that. For this reason researcher wants to know deeper about anxieties therapy for unmarried pregnancy by religious approach that applied in Karya Tasih. The researcher concerns some about: their kind of anxieties, methods and processes of religious approach that applied in the therapy, the impacts of the methods and significant factors that influence in the therapy.

This research used descriptive method that is description with the results in the qualitative data. To get the data researcher used interview, observation and document.

By this research reveals that unmarried pregnancies have four kinds of anxieties, there are moral, social, physic and economic. There are eight methods of religious approach: prayer, forgiveness and repentance, contemplation and meditation, Scripture reading, worship and ritual, fellowship, spiritual direction and moral instruction. These methods adapt some concepts in some theories, are: unconditional positive regard which is the particular characteristic in the therapeutic according to Rogers, social learning theory, self efficacy and group therapy. By these methods, the four anxieties of the unmarried pregnancies were decrease, except moral instruction that made them guiltier. Subject themselves are the significant factor that most influential in the therapy. The circles and the processes of the therapy were supporting factors.